

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian *study* kasus, yang mana dijalankan untuk mengenali suatu kasus yang dengan cara langsung terjadi dalam lapangan untuk mendapatkan hal yang sesuai di lapangan, sehingga penulis turun ke *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara guna mendapatkan data yang jelas dan akurat.

Setelah itu penulis memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang diteliti menyeluruh, luas dan mendalam. Cara penelitiannya dijalankan pada suasana yang alami ataupun pada sesuatu kenyataan terbentuknya, setelah itu hasil dari riset kualitatif ini lebih mengedepankan pengertian dari pada generalisasi¹.

Penulis mendeskripsikan strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara. Selain itu, mengetahui sebab pendorong dan sebab penghambat penerapan pembelajaran modern melalui pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara. Kemudian keberhasilan penerapan pembelajaran modern melalui pendidikan karakter dapat dilihat dari macam-macam mata pelajaran yang di ajarkan di *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara.

B. Latar Penelitian

Latar ataupun tempat buat penelitian yakni suasana dan kondisi tempat penelitian yang hendak dijalankan. Posisi penelitian yang dituju oleh penulis yaitu *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara yang beralamat di Jalan Raya Tahunan – Batealit Km 3,5 Bawu, Kec. Batealit, Kab Jepara Prov. Jawa Tengah. Alasan penulis memilih *IBS* MTsN 1 Jepara yaitu untuk meneliti strategi penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara, karena sebelum memutuskan penelitian tentang strategi penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara, penulis melakukan wawancara sederhana dengan Pengurus *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara, dan beliau membenarkan adanya temuan modernisasi. Selain itu, *Islamic Boarding School* MTsN 1

¹ Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jepara memenuhi kriteria dalam penelitian tentang Strategi Modernisasi Pesantren melalui pendidikan karakter.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni pemberi informasi yang berada di tempat penelitian untuk memberikan manfaat informasi kondisi tempat penelitian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.² Pengambilan sampel berdasar sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal. Contoh, pertimbangan bahwa individu yang dijadikan sampel dianggap mengetahui hal yang dibutuhkan yang menyebabkan memudahkan pencarian data dan situasi yang diteliti.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengelola Islamic Boarding MTs N 1 Jepara
 Penelitian di *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara melibatkan H. Nasikhun ZM, S. Ag, M.Pd.I, ketua *Islamic Boarding School*, informan penelitian tentang strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara.
2. Pengasuh Islamic Boarding School MTs N 1 Jepara
 Informan selanjutnya adalah pengasuh Laili Miftahul Huda dan M. Akmal Maula sebagai sumber utama penggalan informasi terkait strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara.
3. Santri Islamic Boarding School Kelas VII, VIII, IX.
 Menurut informan mengenai penerapan strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara. Selanjutnya hal yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran modern yang diterapkan di pesantren Islamic Boarding School MTsN 1 Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data pada riset kualitatif ini ialah poin yang diperoleh darimana informasi itu dan mempunyai data nyata

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 158

berhubungan mengenai informasi yang setelah itu diolah.³ Sumber data yang bisa berupa:

1. Data Primer

Sumber data primer yakni informasi yang diperoleh dari informan pada dikala penelitian yakni:

- a. Pengelola *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara
- b. Pengasuh *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara
- c. Santri *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari data yang sudah ditemukan sebelumnya. Data ini harus memiliki keterkaitan pada judul yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari beberapa dokumen milik MTs N 1 Jepara, buku-buku dan internet yang berkaitan dengan modernisasi pesantren melalui pendidikan karakter di era millennial di *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara.

Data tersebut digunakan untuk menyempurnakan dari hasil wawancara yang didapatkan sehingga peneliti dapat menganalisis data yang didapatkan baik dari sumber primer maupun sumber sekunder untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terpercaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini yang telah diperoleh setelah itu digabungkan lewat beberapa metode seperti, wawancara, observasi, serta dokumentasi.

a. Wawancara

Perbincangan antara narasumber serta pewawancara. Sasaran untuk memperoleh data yang di impikan. Tanya jawab dicoba dengan mengkomunikasikan persoalan pewawancara pada narasumber buat memperoleh hasil informasi yang bisa dipercaya. Tanya jawab yang dipakai adalah semi terstruktur karena dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana wawancara semi terstruktur yakni tanya jawab yang memakai pedoman wawancara berawal dari pemaksimalan tema

³ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251

dalam pengajuan pertanyaan. Jadi lebih fleksibel sesuai situasi dan kondisi di lapangan.⁴

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang hasil yang akurat mengenai hal yang dirasa siswa selama meksanakan pembelajaran modern di pesantren. Selain itu penulis mengetahui apakah pengurus pesantren menerapkan pembelajaran modern melalui pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data melalui catatan dan rekaman yang berasal dari narasumber sebagai bahan penelitian. Adapun narasumber yang dimaksud adalah:

- 1) Pengelola *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara.

Wawancara bersama pengelola *Islamic Boarding School* yakni, Bapak H. Nasikhun ZM, S.Ag, M.Pd.i bertujuan memperoleh informasi mengenai bagaimana modernisasi pesantren di era millennial studi kasus di *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara, serta data lain berkaitan strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara. Adapun wawancara dilakukan hari Rabu, 14 September 2022 bertempat di *Islamic Boarding School*.

- 2) Pengasuh *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara. Wawancara bersama pengasuh Laili Miftahul Huda dan Akmal Maula pada Jum'at, 26 Agustus 2022 bertempat di mushola *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara

- 3) Santri *Islamic Boarding School* MTs N 1 Jepara.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara. Wawancara dilakukan dengan mengambil 5 sampel siswa kelas VII B, VII A, VIII A, IX A, IX B. adapun wawancara dilakukan pada Jum'at, 26 Agustus 2022 di halaman *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara.

- b. Observasi

Observasi ialah usaha buat mendapatkan informasi yang dicoba dengan tertib, dengan metode yang sudah cocok standar.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 308

Prosedur observasi yang dijalani dalam penelitian ini ialah metode buat melakukan observasi dengan langsung pada kejadian yang dikaji atau diawasi berhubungan dengan pelaksanaan yang dicoba pengurus pesantren terhadap para santri tentang strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara.⁵

Pengamatan ini bertujuan memperoleh data tentang metode pengurus pesantren menerapkan pembelajaran modern melalui pendidikan karakter. Peneliti mengamati berlangsungnya pembelajaran, apakah dalam kegiatan sudah menerapkan pembelajaran modern melalui pendidikan karakter ataupun belum.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang hendak dicoba untuk mempersiapkan dokumen yang didapat dari bukti dengan cara cermat berasal dari informasi yang spesial didapat dari informan atau situasi, suasana yang dengan cara natural di dalam jalannya penelitian itu.⁶

Pemakaian cara ini didesain untuk kenyataan mengenai bukti. Perihal ini disebabkan subjek selaku target penelitian bisa dipaparkan oleh realita yang terdapat serta terjalin dalam ruang lingkup penelitian ini. Dengan metode mengakulasi informasi berupa dokumentasi foto kegiatan dalam pembelajaran para siswa atau santri di *Islamic Boarding School* MTsN 1 Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengetesan kebenaran informasi yang dipakai peneliti merupakan triangulasi. Pengetesan kredibilitas, triangulasi didefinisikan selaku pengecekan informasi bermacam sumber dengan bermacam metode pada durasi yang berlainan. Periset memakai 3 metode triangulasi, ialah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dibuat selaku pengetes kevalidan informasi. Perihal itu dicoba dengan metode memeriksa balik informasi yang telah didapat melampaui sebagian sumber yang

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 310

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 310

real.⁷ Pengumpulan data penelitian berkaitan strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara. Dalam hal ini peneliti memperoleh sumber dengan membandingkan berbagai sumber informan yaitu pengelola, pengasuh, dan juga santri *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara.

2. Triangulasi Teknik

Metode triangulasi yang diperlukan untuk membuktikan integritas informasi menggunakan metode berlainan guna mencoba informasi yang bersumber dari sumber serupa. Data penelitian strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara diperoleh melalui wawancara, diperiksa dengan observasi sebagai bentuk akurat dalam perolehan data.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat dipakai selaku pengaruh kredibilitas informasi. Informasi yang didapat setelah itu digabungkan oleh tehnik tanya jawab dengan membagikan informasi yang lebih efisien serta lebih cermat. Hingga dari itu, untuk memandu kredibilitas informasi dapat diperiksa melampaui suatu tanya jawab, pengamatan ataupun tata cara lain pada durasi yang berlainan ataupun dalam kondisi yang berlainan.

G. Teknik Analisis Data

Analisa informasi ialah cara pencarian dengan cara sistematis, pemilahan, pengelompokan, pemahaman komponen, campuran, pemilahan, serta pemilahan dari tanya jawab, memo di tempat, serta akta antara wisatawan serta narasumber. Itu berarti buat berikutnya bakal dimengerti oleh diri sendiri apalagi orang lain.⁸ Data tersebut kemudian di sederhanakan kemudian dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam hal ini, diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah usaha guna merumuskan, memusatkan pada keadaan yang bernilai, memilah isi yang utama, menciptakan tema serta pola, serta menghilangkan perkara yang

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 335.

tidak butuh. Sehingga, informasi yang sudah mengalami penyederhanaan mempermudah peneliti mengumpulkan data kemudian mengolah kembali. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai macam teknik yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah berasumsi sensitif yang membutuhkan kepintaran, besarnya serta daya pengetahuan yang tinggi. Langkah reduksi data ini melakukan resum untuk mendapatkan data valid dengan melakukan pemfokusan melalui semua data yang dihasilkan dalam pengumpulan data baik observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini tentang strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini, informasi bisa dihidangkan dalam wujud cerita pendek, rangkuman data, serta kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyuguhan informasi umumnya dipakai teks naratif. Penelitian ini mendeskripsi kondisi mengetahui strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara.

4. Verifikasi Kesimpulan

Tahap berikutnya ialah verifikasi kesimpulan. Verifikasi kesimpulan dari informasi lapangan, pemantauan, tanya jawab serta akta pendataan berakhir. Butuh dikenal dalam pencabutan kesimpulan serta konfirmasi dan diartikan dalam kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang sudah diperoleh. Dengan begitu, hingga tiap- tiap jenjang itu dicoba guna memperoleh kesahan informasi dengan metode melaksanakan penelaahan kepada semua informasi yang telah digabungkan mulai dari sumber primer hingga sumber sekunder.

Dalam analisis ini peneliti menggali lebih dalam tentang strategi pendidikan karakter di pesantren modern *Islamic boarding school* MTs N 1 Jepara.